

Title : Kerja Sama Negara ASEAN Dalam Menanggulangi Pandemi
Covid-19

Author(s) : Daffa Regita Amalia Putri

Institution : University of Lampung

Category : Article

Topics : Health, Humanities, Organization, Policy

Kerja Sama Negara ASEAN Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 menjadi ancaman bagi negara di seluruh dunia, tak terkecuali negara-negara di Asia Tenggara. Pandemi Covid-19 selalu saja menjadi momok yang menakutkan, baik bagi anggota masyarakat maupun bagi stabilitas suatu negara. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini pun tidak sedikit, hampir seluruh lini kehidupan masyarakat terkena dampaknya, mulai dari sektor ekonomi, pendidikan maupun pariwisata. Walaupun saat ini pandemi Covid-19 mulai mereda, tetapi dampaknya masih sangat terasa, berbagai upaya pun dilakukan oleh negara-negara di seluruh dunia termasuk negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. ASEAN merupakan organisasi di kawasan Asia Tenggara yang mewadahi kerja sama negara-negara anggotanya dan memiliki tujuan untuk menjaga stabilitas dan keamanan di wilayah Asia Tenggara. Merespon adanya Pandemi Covid-19 ASEAN mengadakan berbagai pertemuan dengan perwakilan negara anggotanya di bidang kesehatan, ekonomi maupun pariwisata, dari berbagai pertemuan itu didapatkan beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meredam dampak pandemi ini. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan membangun *ASEAN Emergency Operation Centre Network for public health emergencies* (ASEAN EOC), yaitu mekanisme yang didirikan ASEAN untuk menyiarkan kasus terbaru penyebaran covid-19 di ASEAN kepada seluruh negara anggotanya, dengan Malaysia sebagai tuan rumah program ini. Program ini tentu saja sangat berguna bagi negara anggotanya agar mereka bisa lebih waspada dan bisa bersiap terhadap kemungkinan-kemungkinan terburuk dari Pandemi Covid-19. Bukan hanya memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 saja, tetapi ASEAN juga mendirikan *Regional Public Health Laboratories Network* (RPHL) sebagai bentuk nyata ASEAN dalam menanggulangi pandemi ini, RPHL memungkinkan setiap anggota ASEAN dapat menjangkau kesiapan laboratorium dalam bentuk teknis maupun material serta memberikan keahlian dalam laboratorium. Hal ini diadakan untuk memfasilitasi negara anggota agar bisa belajar dan mengamati lebih dalam supaya negara anggota bisa mengembangkan obat-obatan yang mungkin bisa digunakan untuk menanggulangi Pandemi Covid-19.

Di bidang perekonomian, negara-negara ASEAN membuat berbagai macam kebijakan ekonomi. *Asean Policy Brief 1* yang diterbitkan pada April 2020 merupakan catatan seluruh kebijakan negara-negara ASEAN dalam upaya membuat kebijakan ekonomi yang tepat. Secara umum, kebijakan tersebut dapat digolongkan menjadi lima hal, yaitu 1) Pemberian insentif pajak bagi bisnis yang terkena dampak Pandemi Covid-19, khususnya para pelaku UMKM, 2) Pemberian bantuan subsidi, 3) Penangguhan pembayaran pajak atau pinjaman, 4) Penerapan biaya yang lebih rendah dari pemerintah, dan 5) Penerapan kebijakan penurunan suku bunga di Bank Sentral. Pada sektor perdagangan, cara yang dilakukan negara-negara ASEAN adalah dengan menjaga pasar tetap terbuka. Untuk itu, terdapat empat kali kerjasama yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN. Pertama, pada hasil kerja

sama para menteri ekonomi ASEAN pada 10 Maret 2020 yaitu dengan menerbitkan pernyataan bersama tentang penguatan ketahanan ekonomi ASEAN dalam merespons Pandemi Covid-19 sebagai bentuk penegasan akan komitmen ASEAN untuk tetap menjaga keterbukaan ekonomi. Kedua, melalui pernyataan bersama para menteri pertanian dan kehutanan ASEAN pada 15 April 2020 untuk meminimalkan gangguan rantai pasokan makanan di kawasan ASEAN, dan memastikan pasar tetap terbuka. Ketiga, pada 14 April 2020, para pemimpin ASEAN mendeklarasikan komitmen menjaga pasar tetap terbuka bagi perdagangan dan investasi, serta meningkatkan kerjasama antara negara-negara ASEAN dan negara partner ASEAN. Keempat, pada 4 Juni 2020 para menteri ekonomi ASEAN menyepakati *Hanoi Plan of Action* yang memuat kerjasama melalui penguatan konektivitas rantai pasok.

ASEAN sebagai organisasi yang menjembatani kerja sama antarnegara di Asia Tenggara tentu saja memiliki tugas dan peran yang cukup banyak dalam menghadapi pandemi ini. Contohnya saja menggunakan cara diplomasi antar negara anggotanya maupun dengan organisasi lain di dunia, seperti diplomasi vaksin Covid-19, dari program ini ASEAN bersama lembaga nirlaba di Inggris melalui "Global Vaccine Summit 2020" berusaha mengumpulkan dana untuk mengimunisasi 300 juta anak-anak di seluruh dunia, hal ini dilakukan agar vaksinasi Covid-19 bisa didapatkan oleh seluruh rakyat di dunia. Program vaksinasi maupun program kesehatan lainnya gencar dilakukan oleh ASEAN untuk menanggulangi Pandemi Covid-19 ini, memang dampak Covid-19 ini diakui sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Mulai dari aspek keamanan manusia yaitu ancaman kesehatan dan keselamatan penduduk di dunia sampai keamanan nasional dimana semua sektor kehidupan manusia mengalami penurunan terutama di sektor ekonomi yang mengakibatkan adanya resesi ekonomi di suatu negara. Sebagai wadah untuk negara anggotanya ASEAN telah menyumbangkan banyak sekali keuntungan bagi negara-negara di Asia Tenggara. Antar negara-negara khususnya negara yang tergabung dalam ASEAN mereka saling bahu membahu untuk menanggulangi pandemi ini, hal ini bukan hanya didasari dalam organisasi yang sama. Namun, negara-negara di Asia Tenggara sudah saling berkomitmen untuk menjaga stabilitas negaranya. Faktor lainnya adalah beberapa negara ASEAN memiliki rumpun yang sama dan juga memiliki masalah masyarakat yang hampir sama, maka negara anggota ASEAN seperti layaknya saudara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, khususnya dalam menanggulangi pandemi Covid-19 semua hal yang sudah dilakukan untuk membantu satu sama lainnya. Jika melihat kilas balik negara negara anggota ASEAN sudah banyak melakukan perjuangan bersama dalam memberantas masalah yang timbul di negara Asia Tenggara, mulai dari konflik antar negara tetangga maupun masalah pandemi Covid-19 yang terjadi semua dapat dikendalikan melalui kerjasama, prinsip seperjuangan sudah sangat melekat dalam ASEAN seperti yang kita ketahui bersama bahwa menjaga hubungan baik antara negara tetangga bukanlah hal yang mudah. Namun, ASEAN menanamkan nilai-nilai kekeluargaan dan seperjuangan yang dilakukan untuk tetap menjaga hubungan baik

para negara anggotanya dan tentu saja saling membantu sama lain dalam banyak hal. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya langkah ASEAN sangatlah bijak demi membantu semua negara anggotanya memberantas pandemi Covid-19.

Kebijakan-kebijakan ASEAN dan kerja sama para negara anggotanya patut diacungi jempol, karena datangnya Pandemi Covid-19 yang secara tiba-tiba pastinya membuat seluruh dunia terkejut. Namun lagi-lagi karena kerja sama yang baik ini Pandemi Covid-19 dapat ditanggulangi dengan baik. Harap-harap kerja sama yang baik ini masih terus berjalan untuk ke depannya, sehingga para negara anggota ASEAN dapat saling menopang negaranya satu sama lain.

REFERENSI:

- Purwanto, A. 2020. Strategi ASEAN Merespons Dampak Covid-19. Kompasid.
Diakses dari
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/strategi-asean-merespons-dampak-covid-19>
- Purwono, A. 2021. ASEAN Dalam Tantangan: Diplomasi Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19. *Interdependence Journal Of International Studies*, 2(1), 1-10.
DOI: <https://doi.org/10.54144/ijis.v2i1.42>